

PENINGKATAN KETERAMPILAN ANALISIS FUNDAMENTAL KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Shiwi Angelica Cindiyasari¹, Wulan Rezky Amalya*¹

¹Universitas Teknokrat Indonesia

*e-mail: wulan.rezky@teknokrat.ac.id

Abstract

Understanding financial concepts and financial ratio analysis is very important in the education of high school students facing increasingly complex global economic challenges. In this critical age, learning the basics of finance not only provides practical knowledge about personal money management, but also teaches analytical skills that are crucial for understanding the financial health of a company or organization. Universitas Teknokrat Indonesia carries out training in fundamental financial analysis as a basis for decision making in order to provide students with an understanding of the importance of financial management. Perintis 2 Bandar Lampung High School is a target for PkM partners because this school provides various educational support facilities for its students and has teachers who are competent in their fields. With these good resources, it would be a shame if they were not supported by good financial management education. For this reason, Community Service Team of Universitas Teknokrat Indonesia made this school a partner by providing training in financial fundamental analysis as a basis for financial decision making.

Keywords: *Fiancial Fundamental Analysis, Financial Management, Perintis 2 Bandar Lampung High School, Universitas Teknokrat Indonesia*

Abstrak

Pemahaman konsep keuangan dan analisis rasio keuangan menjadi sangat penting dalam pendidikan siswa/i Sekolah Menengah Atas (SMA) menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks. Di usia yang kritis ini, mempelajari dasar-dasar keuangan tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tentang pengelolaan uang pribadi, tetapi juga mengajarkan keterampilan analitis yang krusial untuk memahami kesehatan finansial suatu perusahaan atau organisasi. Universitas Teknokrat Indonesia melaksanakan pelatihan analisis fundamental keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan agar dapat memberikan pemahaman kepada siswa/i terkait pentingnya pengelolaan keuangan. SMA Perintis 2 Bandar Lampung menjadi sasaran mitra PkM dikarenakan sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi siswa/inya serta memiliki guru-guru yang kompeten dibidangnya. Dengan sumber daya yang baik ini, sangat disayangkan jika tidak ditunjang dengan pendidikan pengelolaan keuangan yang baik. Oleh sebab itu, tim PkM Universitas Teknokrat Indonesia menjadikan sekolah ini sebagai salah satu mitra dengan memberikan pelatihan analisis fundamental keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan.

Kata kunci: Analisis Fundamental Keuangan, Pengelolaan Keuangan, SMA Perintis 2 Bandar Lampung, Universitas Teknokrat Indonesia

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pemahaman konsep keuangan dan analisis rasio keuangan menjadi sangat penting dalam pendidikan siswa/i Sekolah Menengah Atas (SMA) menghadapi tantangan ekonomi

global yang semakin kompleks. Di usia yang kritis ini, mempelajari dasar-dasar keuangan tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tentang pengelolaan uang pribadi, tetapi juga mengajarkan keterampilan analitis yang krusial untuk memahami kesehatan finansial suatu perusahaan atau organisasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang kuat untuk mengevaluasi kesehatan finansial suatu perusahaan. Dengan memahami rasio seperti profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*, siswa/i dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari berbagai sudut pandang keuangan. Hal ini membantu siswa/i untuk mengembangkan kemampuan analisis laporan keuangan dengan lebih mendalam dan membuat keputusan yang informasional dalam mengelola keuangan pribadi dan profesional di masa depan (Prihadi, 2019).

Di tengah perkembangan ekonomi global dan kemajuan teknologi, pengetahuan tentang keuangan menjadi semakin esensial. Siswa/i perlu memahami bagaimana teknologi mempengaruhi cara perusahaan beroperasi dan berkomunikasi, serta bagaimana globalisasi mempengaruhi stabilitas keuangan dan peluang investasi.

Investasi dalam pendidikan keuangan di SMA tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga membantu siswa membangun keterampilan yang relevan untuk karier masa depan. Mempelajari konsep keuangan dan analisis rasio keuangan memberikan fondasi yang kuat dalam mengambil keputusan ekonomi yang cerdas dan berkelanjutan, menjadikan siswa/i sebagai pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan ekonomi global dengan keyakinan dan pemahaman yang mendalam.

Mengetahui Kesehatan Perusahaan dengan Analisis Fundamental menggambarkan kondisi awal yang mendasari kebutuhan akan pemahaman tentang analisis fundamental di kalangan siswa SMA. Situasi ini mencakup fakta bahwa dalam dunia bisnis dan investasi, penilaian terhadap kesehatan suatu perusahaan menjadi kunci dalam pengambilan keputusan yang efektif. Namun, seringkali siswa tidak mendapatkan pemahaman yang memadai tentang konsep ini selama masa pendidikan. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan siswa/i untuk mengembangkan wawasan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi atau bahkan untuk mempertimbangkan karier di bidang keuangan atau investasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengenalkan konsep analisis fundamental kepada siswa sejak dini, agar siswa/i dapat memahami pentingnya informasi keuangan dalam konteks perusahaan dan pengambilan keputusan keuangan pribadi di masa depan.

Acara pelatihan ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kokoh bagi siswa dalam memahami konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan perencanaan

keuangan jangka panjang. Dengan demikian, siswa tidak hanya akan siap mengelola keuangan pribadi sendiri dengan bijak, tetapi juga memahami bagaimana keputusan keuangan berpengaruh terhadap kinerja suatu entitas bisnis. Selain itu, siswa/i juga dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang ada dengan memanfaatkan alat keuangan modern dan strategi yang efektif.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterbatasan pemahaman konsep keuangan di tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA).
2. Kurangnya pendidikan mengenai analisis fundamental seperti rasio keuangan di tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA).

2. METODE

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMA Printis 2 Bandar Lampung melibatkan serangkaian tahapan yang ditempuh. Tahap awalnya, tim PkM melakukan kunjungan lapangan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh SMA Printis 2 Bandar Lampung. Tim juga melakukan peninjauan terhadap fasilitas yang tersedia untuk program pelatihan yang direncanakan. Setelah mengidentifikasi permasalahan lapangan, tim berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Teknokrat Indonesia untuk mencari solusi yang sesuai. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pelatihan keuangan dan analisis fundamental.

Selanjutnya, tim bekerja sama dengan Guru Pendamping di SMA Perintis 2 untuk menentukan jadwal pelatihan yang tepat. Implementasi solusi dilakukan melalui pelatihan praktis dalam mengatur keuangan pribadi dan analisis kesehatan keuangan suatu perusahaan atau bisnis.

Tahapan terakhir dari program ini adalah evaluasi, yang dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini melibatkan peninjauan langsung terhadap pelaksanaan program serta pemberian kuesioner pre-training dan post-training kepada

peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa/i SMA Perintis 2 Bandar Lampung, meskipun peningkatannya belum signifikan karena keterbatasan waktu pelatihan yang dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dari program ini sehingga dapat memberikan saran yang konstruktif untuk kegiatan serupa di masa yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di laksanakan pada Selasa, 26 Februari 2024 yang berfokus pada pelatihan mengenai konsep dasar analisis fundamental dan pentingnya informasi keuangan dalam evaluasi kesehatan keuangan pribadi dan perusahaan. Pelaksanaan program ini berawal dari kunjungan tim PkM untuk menyampaikan maksud dan tujuan, serta menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh siswa/i di SMA Perintis 2 Bandar Lampung. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan pemahaman konsep keuangan serta kurangnya pendidikan mengenai analisis fundamental seperti rasio keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi ataupun keputusan keuangan lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka tim PkM berinisiatif memberikan pelatihan terkait analisis fundamental sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Konsep Dasar Analisis Fundamental Keuangan

Pada kegiatan ini pertama siswa/i diperkenalkan dengan konsep dasar analisis fundamental dan pentingnya informasi keuangan dalam evaluasi kesehatan pribadi atau perusahaan. Siswa/i diperkenalkan bagaimana cara untuk mengatur dan mengelola keuangan pribadi dan juga keuangan usaha atau bisnis. Selain itu, siswa/i juga di berikan pengetahuan

mengenai bagaimana cara menilai kesehatan keuangan pribadi dan perusahaan. Tujuan pengenalan ini agar siswa/i dapat mengelola keuangan dengan efektif seperti mengalokasikan pengeluarannya dengan bijak, mengatur pendapatannya dengan baik, serta dapat menabung dan berinvestasi sesuai dengan tujuan keuangannya. Selain itu, siswa/i juga dapat belajar bagaimana mengatur keuangan perusahaan jika nantinya siswa/i tersebut memiliki usaha atau bisnis.



Gambar 2. Penyampaian Materi Analisis Rasio Keuangan

Kemudian, siswa/i diberikan materi mengenai berbagai macam rasio keuangan yang digunakan dalam analisis, diikuti dengan studi kasus menggunakan laporan keuangan riil dari perusahaan-perusahaan terkemuka. Selanjutnya, siswa/i melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut, mengidentifikasi tren, mengevaluasi performa, dan membuat kesimpulan tentang kesehatan keuangan perusahaan. Diskusi dan latihan tambahan juga telah memperkuat pemahaman siswa/i, yang kemudian dievaluasi melalui ujian atau tugas untuk memberikan umpan balik yang membangun dan memperbaiki pemahaman siswa/i tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMA Perintis 2 Bandar Lampung telah memperoleh pemahaman yang kuat mengenai konsep dasar analisis fundamental dan pentingnya informasi keuangan dalam evaluasi kesehatan keuangan pribadi dan perusahaan. Pelatihan yang diselenggarakan oleh Tim PKM telah memberikan dampak sosial yang signifikan bagi peserta yang mengikuti kegiatan ini. Dengan pemahaman mengenai keuangan, peserta dapat mengelola keuangan pribadi dengan efektif serta mulai memahami mengenai kesehatan keuangan usaha atau bisnis. Selain dari tingkat partisipasi aktif

peserta dalam kegiatan ini, pemahaman siswa/i juga dievaluasi melalui pengisian kuesioner pre-test dan post-test. Setelah dianalisis, terbukti adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang konsep dasar analisis fundamental dan pentingnya informasi keuangan dalam evaluasi kesehatan keuangan pribadi dan perusahaan dari sebelum materi disampaikan hingga setelah materi disampaikan. Langkah selanjutnya yang direncanakan oleh Tim PkM adalah menjaga hubungan yang baik dengan sekolah mitra sehingga jika ada kesempatan untuk melaksanakan kegiatan serupa, kerjasama yang baik dapat terjalin kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah mendukung kegiatan ini baik secara material maupun nonmaterial. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada pihak SMA Perintis 2 Bandar Lampung atas kesempatan yang diberikan kepada Tim PkM untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Otoritas Jasa Keuangan. (2023, Januari 5). Kenali Rasio Keuangan, Keuangan Sehat Tujuan Keuangan Tercapai. (Otoritas Jasa Keuangan) Retrieved Juli 4, 2024, from Sikapiuangmu: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40786>
Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.